

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kesadaran untuk hidup sehat semakin meningkat. Kebutuhan masyarakat akan adanya rumah sakit juga berkembang dengan pesat, oleh karena itu suatu rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat. Pada umumnya suatu rumah sakit didirikan dengan tujuan untuk memberikan suatu pelayanan kesehatan, diantaranya adalah dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis dan diagnosis lainnya yang dibutuhkan oleh pasien. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sebuah rumah sakit membutuhkan persediaan yang selalu ada pada saat dibutuhkan.

Inventory atau persediaan adalah suatu elemen penting dalam operasional sebuah perusahaan. Rumah sakit sebagai suatu perusahaan jasa juga memiliki persediaan, salah satunya adalah persediaan obat yang memiliki arti yang sangat penting karena ketersediaanya terkait erat dengan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit tersebut. Persediaan jumlah obat di sebuah rumah sakit juga menjadi suatu kendala dalam proses pengadaan. Semakin banyak jenis obat yang digunakan, semakin sulit pula dalam mengendalikan persediaan, karena obat merupakan salah satu faktor yang mendukung kesembuhan bagi pasien di rumah sakit. Untuk itu, pengelolaan persediaan harus efektif dan efisien. Pengelolaan persediaan yang tidak tepat akan menghasilkan biaya pengadaan, pemeliharaan dan pemindahan

persediaan yang tidak efisien sedangkan pengelolaan persediaan yang efektif dapat mengoptimalkan dua tujuan yaitu memperkecil total investasi dan menjual produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham 2001:107). Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aset (*return on asset*). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak (Brigham 2001: 109). Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang sehingga akan memperbesar laba operasi dan pada akhirnya juga akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting dari pada laba karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal sendiri yang digunakan

untuk menghasilkan laba. Dengan demikian tingkat profitabilitas memegang peranan yang penting dan perputaran persediaan yang cepat diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Berkaitan dengan uraian di atas bahwa perputaran persediaan obat sangatlah penting untuk instalasi farmasi Omni Hospital. Untuk dapat mempertahankan persediaan obat baku dan efisiensi pengendalian obat, guna menghindari terjadinya *slow moving* obat. Berdasarkan pemikiran di atas, penulis bermaksud untuk mengupas lebih jauh terhadap perputaran persediaan obat dengan profitabilitas dengan memilih judul: “Hubungan Antara Perputaran Obat Dengan Profitabilitas Pada PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perputaran persediaan obat pada PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital) ?
2. Bagaimana profitabilitas pada PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital) ?
3. Adakah hubungan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas pada PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diwujudkan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara perhitungan nilai perputaran persediaan obat pada PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital).
2. Mengetahui cara perhitungan nilai profitabilitas pada PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital).
3. Mengetahui hubungan antara perputaran persediaan obat dengan profitabilitas pada PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospital).
Sebagai bahan masukan untuk mengetahui hubungan antara perputaran persediaan obat dengan profitabilitas.
2. Bagi Penulis
Sebagai sarana dalam memperdalam ilmu yang telah diperoleh khususnya dalam bidang hubungan persediaan obat dengan profitabilitas.
3. Bagi Universitas
Sebagai bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini yang telah diatur oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kajian pustaka. Pada bab ini menjelaskan secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, model analisis, dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan secara rinci mengenai semua unsur metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, teknik pengumpulan hingga proses pengolahan dan analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum obyek/subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima penutup adalah membahas simpulan dan saran. Pada bab ini menjelaskan simpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan.